

## **ABSTRAK**

### **Intermediasi dan Efisiensi Perbankan di Indonesia**

**Oleh**

**Hellen Anggraeni**

Perhatian terhadap seberapa besar efisiensi suatu perbankan menjadi penting, salah satu indikator untuk mengukur tinggi atau rendahnya efisiensi suatu perbankan yaitu profitabilitas karena profitabilitas merupakan aspek yang berpengaruh untuk meningkatkan efisiensi perbankan. Apabila profitabilitas tinggi maka efisiensi juga akan menjadi tinggi yang memberikan pengaruh terhadap meratanya pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat yang tinggi, dan menyebabkan permintaan meningkat serta penawaran juga akan meningkat serta dicerminkan oleh fungsi intermediasi perbankan yang berjalan dengan efisien.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh fungsi intermediasi terhadap efisiensi perbankan di Indonesia. Konsep pengukuran efisiensi yang digunakan yaitu *alternatif profit efficiency* dengan memasukkan fungsi intermediasi. Fungsi intermediasi yang diproksi dengan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) kemudian variabel kontrol diproksi dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sedangkan efisiensi perbankan diproksi dengan variabel *Return on Assets* (ROA). Data yang digunakan adalah data runtun waktu yaitu data bulanan selama periode Januari 2004 – Juni 2010. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pendekatan uji regresi kointegrasi dan *Error Correction Model* (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fungsi intermediasi yang diproksi dengan variabel LDR, NPL dan SBI merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan di Indonesia. Akan tetapi variabel LDR dan SBI tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sedangkan variabel NPL sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

*Kata Kunci : Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Non Performing Loan (NPL), alternatif profit efficiency dan Error Correction Model (ECM).*